BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. PENGERTIAN DAN ISTILAH.

Pengertian dan istilah yang ada dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa diantaranya :

- (1). Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut dengan Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa oleh kementerian/Lembaga/Satuan kerja Perangkat daerah/Institusi lainnya yang prosesnya dimulai dari perencanaan kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa.
- (2). Pengguna Barang/ Jasa adalah Pejabat Pemegang kewenangan pengguna Barang dan / atau Jasa milik Negara/Daerah di masing masing Kememtrian/ Lembaga/ Satuan Kerja Perangkat Daerah/ Instansi lainya.
- (3). Pejabat Pembuat Komitmen yang selanjutnya disebut PPK adalah pejabat yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa.
- (4). Penyedia Barang/ Jasa adalah badan usaha atau orang perseorangan yang menyediakan Barang/ Pekerjaan Kontruksi/ Jasa Konsultasi /Jasa Lainnya.
- (5). Pekerjaan Kontruksi adalah seluruh pekerjaanyang berhubungan dengan pelaksanaan kontruksi bangunan atau pembuatan wujud fisik lainya.

2.2. RUANG LINGKUP

2.2.1. Ruang Lingkup Peraturan Presiden ini meliputi:

(1). Ruang Lingkup Peraturan Presiden

Pengadaan Barang/Jasa di lingkungan Kementrian/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi lainya yang pembiayaanya baik sebagian atau seluruhnya bersumber dari APBN/ APBD.

(2). Pelaksanaan Pengadaan Barang /Jasa

Pemilihan Penyedia Barang/Jasa.

(3). Pengadaan Barang/Jasa

Pengadaan Pekerjaan Kontruksi.

Pengadaan Jasa Konsultansi.

2.3. PENGADAAN PENYEDIA BARANG/JASA

2.3.1. Kriteria Pemenang Lelang

(1). Memenuhi dokumen lelang sesuai dengan yang diminta dalam kerangka acuan kerja.

(2). Tidak ada penyimpangan yang bersifat penting/ pokok atau penawaran bersyarat.

2.3.2. Koreksi Aritmatik

Bisa menerima hasil koreksi aritmetik dari penawaran yang mereka ajukan.

2.3.3. Evaluasi Penawaran.

(1).Evaluasi Administrasi

Memenuhi persyaratan administrasi sesuai ketentuan dokumen lelang, yaitu dengan memeriksa keabsahan (kebenaran dan atau keaslian) masing-masing dokumen yang dipersyaratkan.

(1) Evaluasi Teknis

Memenuhi persyaratan teknis sesuai ketentuan dokumen lelang.

(2) Evaluasi Harga.

Harga terkoreksi tidak melebihi pagu anggaran dan klarifikasi persetujuan menaikkan jaminan pelaksanaa menjadi sekurang kurangnya $5\% \times 80\% \text{ HPS}$ (Harga Perkiraan Sendiri) bila harga penawaran terkoreksi $< 80\% \text{ HPS}$.

(3) Evaluasi Kualifikasi.

Pemenuhan persyaratan sesuai yang ditetapkan dalam dokumen kualifikasi.

a. Pembuktian Kualifikasi.

Verifikasi terhadap semua data dan informasi yang ada dalam formulir isian kualifikasi dengan meminta rekaman atau asli dokumen yang sah dan bila diperlukan dilakukan konfirmasi dengan instansi terkait yang berkaitan dengan rekomendasi dari instansi yang mengeluarkan. Pembuktian dilakukan terhadap penawar terendah yang akan diusulkan sebagai pemenang dan pemenang cadangan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. KLASIFIKASI DATA

Sebagai bahan utama penelitian adalah diperolehnya data, yang berasal dari pengumpulan data dengan dasar pertimbangan :

3.1.1. Jenis Data

Jenis data berdasarkan cara memperoleh data dari responden:

Data Primer ;

Data yang diperoleh dengan cara pemilihan jawaban pertanyaan atau kuesioner oleh responden dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar oleh responden. Data ini menyangkut identitas responden, perusahaan, dan pendapat responden mengenai dasar pertimbangan mengikuti pengadaan Barang/Jasa Kontruksi.

3.1.2. Metode Yang Digunakan ;

Yaitu informasi yang di peroleh melalui permintaan keterangan-keterangan kepada responden secara tidak langsung dengan cara memberikan angket kepada responden.

3.1.3. Teknik Komunikasi

Angket

Yaitu cara berkomunikasi dengan responden untuk mengumpulkan data yang berujud jawaban-jawaban atas pertanyaan yang diajukan dengan angket. Jenis angket yang digunakan angket langsung yaitu daftar pertanyaan di kirim langsung kepada orang yang di minta keterangan tentang dirinya, pendapatnya, dan keyakinan tentang sesuatu. Bentuk angket berstruktur yaitu responden tinggal memberi tanda atau mengisi skala yang sudah ditentukan.

(Lampiran 1. Koesioner)

3.2. SKALA PENGUKURAN DATA

3.2.1. Skala Likert

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran Skala Likert. Menurut Sugiono (2006, 107), skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini responden dimintai pendapat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan penilaian/tanggapan.

Contoh :

ALASAN RESPONDEN MELAKUKAN PENAWARAN DENGAN HARGA RENDAH

1. Ingin mendapatkan pekerjaan agar tenaga tidak menganggur.
 - a. Sangat setuju.
 - b. Setuju.
 - c. Tidak setuju.
 - d. Sangat tidak setuju.

3.3. METODE PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGOLAHAN DATA

3.3.1. Prosedur Pelaksanaan

Untuk menunjang rencana pencarian data prosedur yang dilakukan :

- (1). Meminta surat pengantar dari Kampus.
- (2). Menyiapkan koesioner yang ingin disebar.
- (3). Menyusun data siapa respondennya.
- (4). Menyampaikan kepada responden.
- (5). Mengumpulkan data koesioner .

3.3.2. Metode Pengolahan Data

(1). Editing

Data yang masuk di periksa apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian atau tidak. Data yang perlu di cek adalah:

- a. Kesesuaian syarat yang telah ditetapkan .
- b. Apakah ada tulisan yang kurang jelas.
- c. Apa ada pertanyaan yang kurang di pahami oleh responden.
- d. Konsistensi jawaban.

(2). Coding

- a. Pemberian tanda bagi data yang masuk dalam kategori yang sama (antara konsultasi dan pemborong).

(3). Pengolahan data dengan program SPSS untuk mencari nilai rata-rata dan validitas data.

3.4. ANALISIS KWANTITATIF

Penelitian kuantitatif adalah penelitian sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell 1998). Pada penelitian ini jumlah responden yang akan di teliti sebanyak 30 responden (berjumlah kecil). Penelitian ini menekankan sifat realistis yang terbangun dengan pendekatan secara sosial. Penelitian ini berangkat dengan adanya pendapat pada yang di tulis pada suatu jurnal menuju data dan berakhir pada penolakan atau penerimaan pendapat tersebut.

3.4.1. Jenis Penelitian

Studi Kasus yaitu dengan menganalisis kasus yang telah terjadi dengan membandingkan dengan yang dialami saat ini yaitu tentang keresahan terhadap ulah para pelaku Jasa Kontruksi yang melakukan persingan yang tidak sehat. Dengan setudi kasus ini peneliti berharap dapat meneliti secara mendalam dan menyeluruh kondisi yang terjadi.

3.4. UJI VALIDITAS

3.3.1. Uji Validitas

Dalam suatu penelitian ketepatan pengujian suatu hipotesa tentang hubungan variabel penelitian sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Guna mendapatkan data yang obyektif, maka dalam penelitian ini diperlukan alat ukur yang valid. Untuk itu dilakukan pengujian validitas alat ukur tersebut.

1. Uji validitas dilakukan untuk :

- (1). Melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam koesioner.

- (2). Uji Validitas dilakukan setiap butir soal jika r hitung lebih besar r tabel maka valid. r tabel di katan valid jika nilai $r > 0,3$.

2. Sisitim pengujian dengan cara :

- (1) Pengujian dengan rumus :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

n = Banyaknya data

X = Skor butir-butir pertanyaan

Y = Skor total

- (2) Pengujian dengan Program SPSS untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

3.3.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indek yang menunjukkan sejauh mana nilai kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan. Uji reabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan. Jika nilai $\alpha > 0,6$ disebut reliabel.

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varians total.

Adapun rumus varians yang digunakan

$$\sigma = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

X = Nilai skor yang dipilih

Uji Validitas dan reliabilitas dalam studi ini digunakan untuk menguji kuesioner yang berkaitan dengan pengalaman pelaku usaha dalam mengikuti kompetisi mendapatkan pekerjaan memastikan bahwa alat ukur (kuesioner) tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dan reliable atau tidak.